

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan umum.....	5
1.4.2 Tujuan khusus.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat teoritis	6
1.5.2 Manfaat praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Jamur.....	9
2.1.1 Definisi jamur	9
2.1.2 Klasifikasi jamur.....	9

2.1.3 Infeksi jamur	10
2.2 Jamur <i>Malassezia</i>	11
2.2.1 Definisi jamur <i>Malassezia</i> sp	11
2.2.2 Klasifikasi <i>Malassezia</i> sp	12
2.2.3 Definisi <i>Malassezia furfur</i>	12
2.2.4 Klasifikasi jamur <i>Malassezia furfur</i>	12
2.2.5 Morfologi <i>Malassezia furfur</i>	13
2.2.6 Karakteristik <i>Malassezia furfur</i>	13
2.2.7 Proses patogenik <i>Malassezia furfur</i>	14
2.3 <i>Pityriasis Versicolor</i>	15
2.3.1 Definisi <i>pityriasis versicolor</i>	15
2.3.2 Gejala <i>pityriasis versicolor</i>	15
2.3.3 Karakteristik <i>pityriasis versicolor</i>	15
2.3.4 Epidemiologi <i>pityriasis versicolor</i>	16
2.3.5 Diagnosis <i>pityriasis versicolor</i>	17
2.3.6 Pengobatan <i>pityriasis versicolor</i>	21
2.4 Tanaman Sirih	22
2.4.1 Deskripsi tanaman sirih	22
2.5 Tanaman Sirih Hijau	22
2.5.1 Deskripsi tanaman sirih hijau	22
2.5.2 Morfologi tanaman sirih hijau	23
2.5.3 Klasifikasi tanaman sirih hijau	24
2.5.4 Kandungan daun sirih hijau	24
2.6 Tanaman Sirih Merah	24
2.6.1 Deskripsi tanaman sirih merah	24
2.6.2 Morfologi tanaman sirih merah	25
2.6.3 Klasifikasi tanaman sirih merah	26
2.6.4 Kandungan daun sirih merah	26
2.7 Manfaat Tanaman Sirih Hijau Dan Sirih Merah	26
2.8 Simplisia	27
2.8.1 Definisi simplisia	27

2.8.2 Jenis-jenis simplisia	28
2.9 Ekstraksi.....	28
2.9.1 Definisi ekstraksi.....	28
2.9.2 Metode ekstraksi	28
2.9.3 Pelarut ekstraksi	29
2.10 Fitokimia.....	30
2.10.1 Definisi fitokimia	30
2.10.2 Macam-macam fitokimia	30
2.11 Antijamur	31
2.11.1 Mekanisme kerja antijamur.....	31
2.12 Uji Aktivitas Antimikroba	32
2.13 Zona Hambat Aktivitas Antimikroba.....	34
2.14 Resistensi Antijamur	34
2.15 Kandungan Daun Sirih Sebagai Antijamur.....	35
2.16 Kerangka Konsep.....	37
2.16.1 Penjelasan Kerangka Konseptual	38
2.17 Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
3.2.1 Lokasi penelitian	40
3.2.2 Waktu penelitian	41
3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	41
3.3.1 Variabel penelitian.....	41
3.3.2 Definisi operasional	41
3.4 Rancangan Sampel.....	42
3.4.1 Sampel penelitian	42
3.4.2 Besar sampel.....	43
3.5 Alur Penelitian	44
3.6 Alat dan Bahan Penelitian.....	45
3.7 Tahapan Penelitian	45

3.7.1 Preparasi ekstrak daun sirih hijau dan ekstrak daun sirih merah.....	45
3.7.2 Pengujian bebas etanol	46
3.7.3 Pengujian fitokimia	47
3.7.4 Pembuatan konsentrasi ekstrak	47
3.7.5 Sterilisasi alat.....	49
3.7.6 Pembuatan media tumbuh jamur <i>Malassezia furfur</i>	49
3.7.7 Pembuatan suspensi <i>Malassezia furfur</i>	50
3.7.8 Pembuatan kontrol positif.....	50
3.7.9 Pengujian aktivitas antijamur daun sirih	50
3.7.10 Pengukuran zona hambat.....	50
3.8 Pengumpulan Data.....	51
3.9 Pengolahan dan Analisa Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
4.1 Gambaran Umum Obyek	53
4.2 Hasil Penelitian	53
4.2.1 Determinasi tanaman sirih.....	53
4.2.2 Hasil ekstrak daun sirih hijau dan sirih merah	54
4.2.3 Uji bebas etanol.....	55
4.2.4 Hasil uji fitokimia	55
4.2.5 Hasil uji aktivitas antijamur	56
4.3 Hasil Analisis Data.....	57
4.3.1 Uji normalitas.....	57
4.3.2 Uji homogenitas	58
4.3.3 Uji parametrik	58
4.3.4 Uji lanjutan (<i>post hoc</i>).....	59
BAB V PEMBAHASAN	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	75